

KAJIAN ETNOBOTANI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT OLEH MASYARAKAT BADUY LUAR KABUPATEN LEBAK, BANTEN

ABSTRAK

Telah dilakukan kajian etnobotani pemanfaatan tanaman obat oleh masyarakat Baduy Luar Kabupaten Lebak, Banten dengan tujuan untuk mengetahui jenis tanaman obat, manfaat tanaman obat, cara pengambilan tanaman obat, cara pengolahan tanaman obat, dan cara mendapatkan tanaman obat. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan survei eksploratif dan *Participatory Rural Appraisal*, yaitu suatu metode pendekatan dengan cara partisipasi dan keterlibatan masyarakat yang diperoleh melalui wawancara dengan teknik wawancara semi struktural yang berpedoman pada daftar pertanyaan seperti jenis tanaman obat apa saja, bagian tanaman obat mana saja yang digunakan, apa manfaat dari tanaman obat tersebut, bagaimana cara pengolahan tanaman obat tersebut, dan dimana masyarakat desa Kanekes, Baduy luar mendapatkan tanaman obat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tanaman obat oleh masyarakat desa Kanekes, Baduy Luar mulai berkurang seiring masuknya budaya modern dan meningkatnya fasilitas pengobatan modern. Tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Kanekes, Baduy Luar adalah jenis-jenis tanaman obat untuk mengobati penyakit ringan, misalnya penyakit perut sakit (*nyeri beuteung*), penyakit mata sakit (*nyeri panon*), keseleo, badan letih, badan demam, dan untuk mengobati luka. Cara pengolahan tanaman obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Desa Kanekes, Baduy Luar adalah dengan cara direbus, dan cara masyarakat Desa Kanekes, Baduy Luar kebanyakan mendapatkan tanaman obat dari hutan sekunder (*reuma*), pengambilan tanaman obat kebanyakan dilakukan dengan cara memetik tanaman obat.

Kata Kunci : Kajian etnobotani, tanaman obat, Baduy Luar.

KAJIAN ETNOBOTANI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT OLEH MASYARAKAT BADUY LUAR KABUPATEN LEBAK, BANTEN

ABSTRAK

Telah dilakukan kajian etnobotani pemanfaatan tanaman obat oleh masyarakat Baduy Luar Kabupaten Lebak, Banten dengan tujuan untuk mengetahui jenis tanaman obat, manfaat tanaman obat, cara pengambilan tanaman obat, cara pengolahan tanaman obat, dan cara mendapatkan tanaman obat. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan survei eksploratif dan *Participatory Rural Appraisal*, yaitu suatu metode pendekatan dengan cara partisipasi dan keterlibatan masyarakat yang diperoleh melalui wawancara dengan teknik wawancara semi struktural yang berpedoman pada daftar pertanyaan seperti jenis tanaman obat apa saja, bagian tanaman obat mana saja yang digunakan, apa manfaat dari tanaman obat tersebut, bagaimana cara pengolahan tanaman obat tersebut, dan dimana masyarakat desa Kanekes, Baduy luar mendapatkan tanaman obat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tanaman obat oleh masyarakat desa Kanekes, Baduy Luar mulai berkurang seiring masuknya budaya modern dan meningkatnya fasilitas pengobatan modern. Tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Kanekes, Baduy Luar adalah jenis-jenis tanaman obat untuk mengobati penyakit ringan, misalnya penyakit perut sakit (*nyeri beuteung*), penyakit mata sakit (*nyeri panon*), keseleo, badan letih, badan demam, dan untuk mengobati luka. Cara pengolahan tanaman obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Desa Kanekes, Baduy Luar adalah dengan cara direbus, dan cara masyarakat Desa Kanekes, Baduy Luar kebanyakan mendapatkan tanaman obat dari hutan sekunder (*reuma*), pengambilan tanaman obat kebanyakan dilakukan dengan cara memetik tanaman obat.

Kata Kunci : Kajian etnobotani, tanaman obat, Baduy Luar.